

Implementasi strategi pencegahan kejahatan curas, curat dan curanmor di Wilayah Polresta Tangerang = Strategic implementation to prevent theft by force theft by violence and theft of motor vehicles in Polresta Tangerang / Gatot Hendro Hartono

Gatot Hendro Hartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415835&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Kejahatan selalu berkembang seiring dengan peradaban manusia, seperti saat ini dimana manusia sudah beranjak pada penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan. Kejahatanpun semakin berkembang, mulai dari kejahatan tradisional hingga kejahatan yang menggunakan teknologi canggih dan modern. Kejahatan dapat mengganggu stabilitas nasional, dimana stabilitas nasional dan keamanan dalam negeri menjadi tanggung jawab Polri sebagaimana tercantum dalam UU No 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini disebabkan kejahatan dapat membuat ketakutan (Fear of crime) pada masyarakat sehingga masyarakat merasa tidak nyaman dalam melaksanakan kegiatan. Polresta Tangerang yang membawahi wilayah penyangga DKI Jakarta yaitu meliputi wilayah Tangerang Kabupaten, dimana wilayah ini terdiri dari wilayah pemukiman dan wilayah perindustrian. Wilayah Polresta Tangerang memiliki tingkat crime total yang cukup tinggi diantara Polres yang lain di jajaran Polda Metro Jaya. Terutama kejahatan pencurian dengan kekerasan, pencurian dengan pemberatan dan pencurian kendaraan bermotor. Polri memiliki salah satu strategi dalam mencegah kejahatan curas, curat dan curanmor Kejahatan sebagai salah satu fokus dari teori kriminologi menghendaki upaya pencegahan yang bersifat komprehensif serta bukan hanya berorientasi pada penindakan pelaku kejahatan saja.

Pencegahan Kejahatan bukan hanya merupakan tanggung jawab dari Kepolisian semata, namun juga merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah. Upaya pencegahan dirasa lebih baik daripada upaya represif. Upaya Represif belum tentu memberikan efek jera bagi para pelaku, selain itu juga sudah menimbulkan korban baik materiil maupun imateriil. Oleh karena kejahatan curas, curat dan curanmor menyebabkan ketakutan pada masyarakat, maka perlu adanya strategi guna menanggulangi kejahatan.

<hr>

ABSTRACT

Crime is always evolving along with human civilization, like today where people have moved to the use of technology to meet the needs. Crime to be growing, ranging from traditional crimes to crimes using sophisticated and modern technology. Crime can disturb national stability, where the national

stability and security in the country is the responsibility of the police as stated in Law No. 2 years 2002 about the Indonesian National Police. This is due to a crime can create fear (Fear of crime) in the community so that people feel uncomfortable in carrying out the activities. Police in charge of the Buffer Zone covers an area of DKI Jakarta, Tangerang is comprised of residential areas and industrial areas.

Tangerang Police region has a total crime levels are high enough among others in Metro Jaya Police. Especially theft with violence, theft by weighting and motor vehicle theft. Police have one strategy in preventing street crime.

Police Operational Management needs to be implemented properly so that every stage in the management of performing well. Crime as one of the focuses of criminological theory requires that prevention efforts are comprehensive and action-oriented not only offenders only. Crime prevention is not only the responsibility of the police alone, but also the responsibility of all levels of society and government. Prevention is considered better than the repressive efforts.

Repressive efforts do not necessarily provide a deterrent for the perpetrators, but it also has caused loss of material and immaterial. Therefore, street crime cause fear in society, hence the need for a strategy for tackling crime., Crime is always evolving along with human civilization, like today where

people have moved to the use of technology to meet the needs. Crime to be growing, ranging from traditional crimes to crimes using sophisticated and modern technology. Crime can disturb national stability, where the national stability and security in the country is the responsibility of the police as stated in Law No. 2 years 2002 about the Indonesian National Police. This is due to a crime can create fear (Fear of crime) in the community so that people feel uncomfortable in carrying out the activities. Police in charge of the Buffer Zone covers an area of DKI Jakarta, Tangerang is comprised of residential areas and industrial areas.

Tangerang Police region has a total crime levels are high enough among others in Metro Jaya Police. Especially theft with violence, theft by weighting and motor vehicle theft. Police have one strategy in preventing street crime.

Police Operational Management needs to be implemented properly so that every stage in the management of performing well. Crime as one of the focuses of criminological theory requires that prevention efforts are comprehensive and action-oriented not only offenders only. Crime prevention is not only the responsibility of the police alone, but also the responsibility of all levels of society and government. Prevention is considered better than the repressive efforts.

Repressive efforts do not necessarily provide a deterrent for the perpetrators, but it also has caused loss of material and immaterial. Therefore, street crime cause fear in society, hence the need for a strategy for tackling crime.]